

# ANALISIS RETURN ON ASSET, RETURN ON INVESTMENT, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

Nurjanatul Zahra<sup>1</sup>, Mortigor Afrizal Purba<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email :pb170810110@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*This research was conducted to examine the effect of ROA, ROI and EPS on Stock Prices in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. This study tested several manufacturing companies in the consumption industry sector that displayed their financial reports for the period 2015 to 2019. The results of the normality test show that the research data is normally distributed. Based on the multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, there were no deviations from the classical assumptions. The result of ROA research partially does not have a significant effect on stock prices with a significant value of 0.00, which means that the value is less than 0.005. ROI variable has a significant effect on stock prices with a significant value of 0.759 greater than 0.05. And the EPS variable has a significant effect on stock prices with a significant value of 0.348 greater than 0.05. ROA, ROI, and EPS variables simultaneously have a significant effect on stock prices with a significant value of 0.00. With a determination coefficient of 39,0 percent, which means that the variables ROA, ROI, EPS affect the stock price by 39,0 percent and the rest is influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords:** Return On Asset, Return On Investment, Earning Per Share, and Stock Price

---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dimana para perusahaan dunia bersaing untuk mempertahankan kan eksistensi di dunia usaha dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Tingkat laba perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak modal yang akan ditanam dan telah ditanamkan oleh investor kepada perusahaan. Peningkatan harga saham di suatu entitas akan berpengaruh pada nilai sebuah entitas, begitu juga sebaliknya jika para investor banyak yang menjual saham nya, maka harga nya akan semakin menurun (Geofani Ayu Sahira<sup>1</sup>, Gesty Ernestivita, M.M.<sup>2</sup>, Ir. Arthur Daniel Limantara<sup>3</sup>, 2019) . Peranan pasar modal juga sangat berpengaruh yaitu dengan adanya jual beli saham antara pemilik modal dengan yang membutuhkan dana. Hal terpenting yang dilihat

dalam pasar modal yakni harga saham. Investor akan menilai sendiri saham yang baik untuk dibeli dengan tingkat risiko yang kecil. (Pangerapan<sup>3</sup>, 2017)

Biasanya sebelum para investor akan membeli saham, mereka akan melakukan analisis-analisis terhadap saham yang akan dibeli. investor akan melakukan analisis berupa teknikal yaitu analisis tentang harga saham dan juga analisis fundamental yaitu analisis tentang kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangannya.

Selain itu perusahaan juga perlu melakukan analisis rasio keuangan guna meningkatkan kinerja perusahaan, analisis rasio keuangan ini akan dipakai untuk 3 kelompok analisis manaker, analisis kredit, analisis terhadap saham. Manajer adalah orang yang menerapkan analisis rasio untuk mengendalikan dan meningkatkan

operasi perusahaan. Analisis kredit adalah orang menganalisis rasio-rasio membantu memutuskan pilihan dari pihak bank untuk memberikan pinjaman pada perusahaan. Analisis saham adalah orang-orang yang tertarik pada pertumbuhan perusahaan . (HOUSTON, 2012)

Menurut (Eduardus, 2010) *Return on asset* adalah rasio yang memperlihatkan hubungan asset-asset yang dimiliki perusahaan terhadap nilai yang telah dihasilkan dari asset perusahaan tersebut. Menurut (Kasmir, 2016) *return on asset* adalah rasio yang dapat memperlihatkan hasil dari asset perusahaan yang telah digunakan.

*Return on investment* adalah rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi. Dimana para investor akan menghitung seberapa besar tingkat peembalian yang diterima untuk yang diinvestasi kan nya. Menurut (Sutrisno, 2012) *return on investment* adalah rasio yang memperlihatkan kinerja perusahaan dari hasil investasi yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba.

Menurut (Fahmi, 2015) *Earning per share* adalah hasilkan dari pendistribusian laba bersih setelah pajak dengan jumlah keseluruhan saham yang dibandingkan pada keuntungan per lembar sahamnya yang beredar. Sedangkan menurut (Dr.(Cand) Hery, S.E., 2013a) *Earning per share* ialah satuan ukur yang ketika dapat mmvisualkan total kelebihan dari yang di tanamkan dari para orang-orang yang memiliki uang yang di tanamkan ke suatu entitas tersebut atas per lembar sahamnya.

Dari penjelasan latar belakang , sebelumnya penelitian-penelitian tersebut juga bagian dari kelanjutan dari penelitian sebelumnya seperti penelitian

(Purba, 2019) dengan hasil penelitian EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham *Food and Beverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh negative terhadap harga saham. Penelitian (Amalya, 2018) dengan hasil ROA dan NPM berpengaruh positif

terhadap harga saham , sedangkan ROE dan DER berpengaruh negative terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

yang menjadi alasan mengapa meneliti entitas perdagangan teridentifikasi di Bursa Efek Indonesia adalah karena entitas perdagangan merupakan entitas yang telah mengolah barang kemudian di jual dari mulai bahan original, kemudian berubah menjadi bahan dalam proses setengah jadi atau bahan siap proses sehingga akan banyak memerlukan sumber dana jangka lebih lama, salah satu sumber dana tersebut adalah investasi .

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Konsep Akuntansi

(Andrey Hasiholan Pulungan, Ahmad Basid Hasibuan, 2012) mengemukakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, serta peringkasan kegiatan keuangan untuk digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 2.2 Harga Saham

(Jogiyanto,2013)mengemukakan bahwa harga saham di pasar modal harus berdasarkan pada tingkat keinginan dan tawaran dari pelaku pasar sendiri. Harga saham adalah nilai yang akan diperoleh pemilik modal di masa mendatang.

Harga saham akan terus berubah-ubah seiring dengan banyaknya pembelian dari para investor. Harga saham yang rendah dapat dijelaskan hasil kerja entitas yang kurang bagus, tapi jika harga saham yang melonjak tinggi akan mengurangi minat investor dalam membeli saham, untukj masa mendatang mengakibatkan harga saham sulit terjadi peningkatan.

Menurut (Horne, 2012) mengatakan bahwa nilai harga saham menentukan kinerja suatu bisnis. Dan dapat dilihat seberapa baik manajemen menjalankan tugas dalam mengambil alih perusahaan atas nama para pemilik modal.

### 2.3 Saham

Menurut (Fahmi, 2015) saham adalah tanda pemilikan seorang atau badan di perusahaan. Saham juga dikatakan surat berharga yang memiliki peluang besar tetap juga risiko yang tinggi. (Nurlia1 & Juwari2, 2017).

#### 2.4 Return on Asset

(Nurlia1 & Juwari2, 2017) *Return on Asset* adalah rasio yang memperlihatkan penggunaan aktiva perusahaan karna telah dimiliki agar mendapatkan EAT. Jika *Return on Asset* memiliki nilai yang tinggi, maka penggunaan aktiva perusahaan juga semakin efisien.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

*Earning After Tax* (EAT) : Laba Setelah Pajak

*Total Assets* : Total Aktiva  
(Pangerapan3, 2017)

#### 2.5 Return on Investment

Menurut (HOUSTON, 2012) *Return on Investment* ini merupakan skala yang bisa memberi gambaran mengenai performa entitas dalam mendapatkan keuntungan dari semua investasi yang dilakukan. Jika nilai ROI dalam suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memberikan keuntungan, sedangkan jika nilai ROI rendah maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. ROI diukur dalam bentuk persentase.

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

*Earning After Tax* (EAT) : Laba Setelah Pajak

(Fahmi, 2015)

#### 2.6 Earning Per Share

Menurut (Dr.(Cand) Hery, S.E., 2013a) *Earning Per Share* adalah jumlah hasil perolehan dari bagian lembar saham yang berjalan.

Jika *Earning Per Share* memiliki nilai besar, pastinya perusahaan dalam keadaan baik, tapi jika nilai dari *Earning Per Share* menunjukkan nilai kecil, dapat dikatakan kinerja entitas dinilai

kurang bagus. (Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, 2017)

EPS =

*Laba Bersih - Dividen Saham Preferen*

*Rata-Rata Tertimbang Saham Yang Beredar*

(Dr.(Cand) Hery, S.E., 2013b)

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Objek dari penelitian ini ialah harga saham yang terdaftar di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel terikat nya yaitu *harga saham* dan tiga variabel bebas nya yaitu *return on asset*, *return on investment*, dan *earning per share*. Data diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sample yang dimaksudkan oleh penellitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengambil sample dilihat dari ketentuan dan aturan untuk mendapatkan data yang baik, dengan menetapkan ciri-ciri yang berdasarkan tujuan penelitian.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah entitas Manufaktur dengan lebih spesifik sektor Industri Barang konsumsi Makanan dan Minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sebanyak 26 perusahaan.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada jenis penelitian ini yang di pergunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Penelitian ini mengarah untuk melihat pengaruh ROA, ROI, dan EPS terhadap harga saham di perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia.

Data yang akan diolah dalam penelitian yaitu data sekunder, dimana pengambilan data tidak secara langsung tetapi melalui web yang di kelola sendiri oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara atas kebenaran yang sedang diuji. Jawaban dari hipotesis ini harus diuji terlebih dahulu kebenaran nya, dan harus melakukan pengujian dari data yang telah diperoleh. Dari penjelasan landasan teori, peneliti

mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

H2 : *Return on Investment* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

H3 : *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

H4 : *Return on Asset*, *Return on Investment*, dan *Earning Per Share* sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

### 3.4 Metode Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh dan hubungan dari beberapa variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Investment*, dan *Earning Per share* terhadap harga saham.

Persamaan regresi linear berganda secara matematis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Rumus Analisis Regresi

Berganda

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bermaksud melihat kenormalan dari data yang telah diteliti. Dikatakan mirip regresi baik jika memiliki data variabel bebas dan variabel terikat lebih dekat normal. Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilakukan dengan 3 cara :

##### 1. Statistik

Menurut (Dedy, 2012) statistik merupakan ilmu pengumpulan, pengolahan data yang dianalisa, dan kemudian akan ditarik kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan beserta Analisa yang dilakukan.

##### 2. Grafik Histogram dan Normal *Probability Plots*

Data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat dengan cara perbandingan antar data *rill* dengan garis kurva yang telah dibentuk. Data berdistribusi normal jika garis kurva

berbentuk seperti lonceng atau bentuk garis kurva yang dibuat berada ditengah diagram.

Dan untuk *Probability Plots* menentukan data normal dengan melakukan perbandingan data *rill* dengan data distribusi normal pada komputer.

#### 3. Analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Dilakukan dengan membuat hipotesis : Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan melihat korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas diungkapkan bahwa bisa tidak terjadi jikalau hasil akhir *variance inflation floor (VIF) <10* angka tersebut dapat dilihat pada tabel *coeficients*.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud melihat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode (t-1). Untuk uji autokorelasi dalam menentukan masalah bisa melakukan uji Durbin-Watson (DW).

#### 5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud agar mengetahui apakah terjadi perbedaan varian dari satu pengamat ke pengamat lainnya.

#### 6. Uji F

Uji F pada statistika bermaksud untuk menguji pengaruh simultan variabel independen dengan variabel dependen.

#### 7. Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat tingkatan pengaruh variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. uji t juga dilakukan untuk menguji perbedaan dari suatu kelompok karena adanya suatu perlakuan. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROI, dan EPS terhadap variabel dependen yaitu harga saham. (Chandrarini, 2017)

#### 8. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) bernilai antara nol dan satu. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) bermaksud untuk menunjukkan persentase pengaruh

kemampuan variabel variabel independent menjelaskan variabel dependen nya didalam penelitian.

### 3.5 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Centre. Dalam melakukan penelitian ini data yang akan di olah

adalah data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang telah teridentifikasi di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Berfungsi untuk memastikan apakah data penelitian berdistribusi normal.

Dengan cara melakukan uji one sample Kormogorov smirnov

**Tabel 1** Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9547.0376185
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.193
	Negative	-.075
Test Statistic		.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.086 <sup>d</sup>

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan data berdistribusi normal karena hasil uji normalitas nya menghasilkan nilai signifikan  $0.86 > 0.05$

### Uji Multikolonieritas

Data dalam suatu penelitian tidak boleh ada gejala mutikolonieritas. Maksudnya tidak boleh ada korealsi antar variable bebas yang membentuk persamaan. Jika nilai VIF kecil dari 10 menggambarkan bahwa penelitian tidak terdapat multikolonieritas.

**Tabel 2 Uji Multikolonieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	2063.944	3124.874		.660
	Return on Asset	.004	.001	.560	4.770	.000	.918 1.090
	Return on Investment	-6.932E-8	.000	-.012	-.109	.914	.979 1.022
	Earning Per Share	4.406E-8	.000	.362	3.118	.004	.937 1.067

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Pada data penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas karena nilai tolerance nya diatas 0.10 untuk setiap variable independent dan untuk nilai VIF nya kecil dari 10.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar anggota. Pada penelitian ini akan dibahas uji autokorelasi yang digunakan yaitu metode Durbin Watson. Hasilnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.495	7367.49733	1.729

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.729 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Uji Heterokedastisitas**

Untuk melakukan uji ini pada data penelitian digunakan metode spearmen, jika nilai residual

standarisasinya menunjukkan nilai signifikan >0.05 maka model ini terbebas dari heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dillihat dari tabel dibawah ini

**Tabel 4 Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1					
(Constan)	1.093	.147		7.456	.000
ROA	-8.404E-8	.000	-.314	-1.992	.054
ROI	3.241E-13	.000	.002	.011	.991
EPS	9.052E-13	.000	.213	-1.366	.180

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Hasil uji menunjukkan bahawa nilai sig ketiga variabel lebih besar dari 0.05, kesimpulannya adalah data terbebas dari heterokedastisitas.

Analisis linear berganda adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel X terhadap variabel Y. Hasil uji analisis linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut.

**Uji Analisis Linear Berganda****Tabel 5 Analisis Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1					
(Constant)	7.834	.338		23.208	.000
ROA	4.180E-7	.000	.584	4.301	.000
ROI	-2.114E-11	.000	-.041	-.309	.759
EPS	1.451E-12	.000	.128	.951	.348

(Sumber : Data Sekunder,2020)

Dari tabel diatas dapat dirumuskan persamaan analisis linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

$$Y = 7,834 + 4,180 + (-2.114) + 1,451 + e$$

### Uji T

Tujuan uji t adalah secara parsial untuk melihat pengaruh yang akan datang dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil uji t penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah :

**Tabel 6 Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7.834	.338		23.208	.000
	ROA	4.180E-7	.000	.584	4.301	.000
	ROI	-2.114E-11	.000	-.041	-.309	.759
	EPS	1.451E-12	.000	.128	.951	.348

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Dari tabel diatas dilihat bahwa variabel *Return On Asset* memiliki nilai signifikan 0.00 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0.005. Berdasarkan analisis t hitung sebesar 4,301 > t tabel 2,02619. Disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Return on Investment* memiliki nilai signifikan 0.759 lebih besar dari 0.05. Dari hasil analisis nilai t hitung senilai -0.309 < t tabel senilai 2.02619. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Investment* memiliki

pengaruh signifikan terhadap harga saham .

Dari tabel diatas dilihat bahwa *Earning Per Share* memiliki nilai signifikan sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis nilai t hitung sebesar 0,951 < t tabel senilai 2,02619. *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji F

Tujuan untuk melihat apakah variabel bebas dalam penelitian ini sama-sama memengaruhi variabel terikat

**Tabel 7 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.514	3	8.838	7.670	.000 <sup>b</sup>
	Residual	41.480	36	1.152		
	Total	67.994	39			

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Dari hasil uji F dilihat variabel ROA, ROI, dan Eps memiliki signifikan 0,00 nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset*, *Return on Investment*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Analisis ini digunakan mengetahui jumlah atau persentase pengaruh variabel bebas yang sama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dalam model regresi.

**Tabel 8 Uji Koefisien Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.339	1.07342

(Sumber: Data Sekunder ,2020)

Pada tabel diatas R square 39,0 persen, merupakan persentase X1 (*Return On Asset*), X2 (*Return On Investment*), dan X3 (*Earning Per Share*) dalam model regresi. Variabel Y (Harga Saham) dapat dipengaruhi X1 (*Return On*

*Asset*), X2 (*Return On Investment*), dan X3 (*Earning Per Share*) sebesar 39,0 persen dan sisanya 61,0 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan untuk variable ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, kemudian untuk variable ROI dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan variable

ROA, ROI dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk persentase pengaruh variable ROA, ROI dan EPS sebesar 39.0 % dan pengaruh variable lain yang tidak ada di penelitian ini sebesar 61%. Bgai peneliti selanjutnyan yang hendaknya lebih memperhatikan banyak sampel dan memperpanjang periode pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). *Pengaruh Return on asset, Return on equity, Net profit margin dan Debt to equity*.
- Andrey Hasiholan Pulungan, Ahmad Basid Hasibuan, L. H. (2012). *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012*. Mitra Wacana Media.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Dedy, K. (2012). *Statistik Untuk Orang awam dan pemula*. Laskar Aksara.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, T. D. W. (2017). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (ketiga). John Wiley & Sons, Incorporated, 2018.
- Dr.(Cand) Hery, S.E., M. S. (2013a). *Teori akuntansi*. lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia.
- Dr.(Cand) Hery, S.E., M. S. (2013b). *Teori Akuntansi*. lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia.
- Eduardus, T. (2010). *Fortofolio dan Investasi*. Konisius.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi* (kedua). Salemba Empat.
- Geofani Ayu Sahira<sup>1</sup>, Gesty Ernestivita, M.M.<sup>2</sup>, Ir. Arthur Daniel Limantara<sup>3</sup>, M. M. 3. (2019). *Pengaruh Return on invesment (ROI) dan Earning per share (EPS) Terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018*.
- Horne, jamesC. V. dan C. J. Z. (2012). *Prinsip-prinsip manajemen* (edisi 13). Salemba Empat.
- HOUSTON, B. &. (2012). *Fundamentals of financial management* (ke sepuluh). Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan pengalaman-pengalaman* (edisi keen). BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Nurlia<sup>1</sup>, & Juwari<sup>2</sup>. (2017). *Pengaruh Return on asset, Return on equity, Earning per share dan Current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- Pangerapan<sup>3</sup>, G. E. Y. E. V. I. S. (2017). *Pengaruh Return on asset (ROA), Return on equity (ROE), Net profit margin (NPM), dan Earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks Iq45 di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2015*.
- Purba, M. A. (2019). *Pengaruh Earning per share, Dividend per share dan Financial leverage terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.